

**PENGARUH TERAPI TARI TERHADAP TINGKAT DEPRESI PEREMPUAN DENGAN
HIV/AIDS**

Tirza Yoga Nugroho

ABSTRAK

Depresi merupakan gangguan mental yang paling umum terjadi. Depresi bisa terjadi kepada siapapun dari berbagai latar belakang usia, budaya, dan ras. Salah satu subjek yang rentan terhadap depresi adalah ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS). ODHA terutama perempuan memiliki kerentanan yang jauh lebih tinggi terhadap depresi karena pengaruh hormon dibanding ODHA laki-laki. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi tari terhadap tingkat depresi perempuan dengan HIV/AIDS. Subjek penelitian adalah 32 perempuan dengan HIV/AIDS berusia 22-40 tahun di Yogyakarta. Penelitian mengajukan hipotesis bahwa terapi tari memiliki pengaruh terhadap tingkat depresi perempuan dengan HIV/AIDS. Desain penelitian ini adalah PretestPosttest Control Group Design. Pengelompokan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara random. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan nilai $t(5,263)$ dan $p=0,000$ ($p<0,005$) dengan rata-rata gain score kelompok eksperimen (17,5) lebih tinggi dibanding rata-rata gain score kelompok kontrol (1,125). Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Depresi, perempuan, HIV/AIDS, terapi tari



The Effect of Dance/Movement Therapy to Depression Level on Women with HIV/AIDS

Tirza Yoga Nugroho

ABSTRACT

Depression is a very common mental disorder. Depression may occur to everyone with a different background of age, culture, and race. One of the most potential subject of depression is PLWHA (People Living With HIV/AIDS). PLWHA especially women with PLWHA tend to be more vulnerable than men related to their hormones. This experiment research aims to find out the effect dance/movement therapy (DMT) to depression level on women with HIV/AIDS. The subjects were 32 women with HIV/AIDS aged 22-40 years old in Yogyakarta. The hypothesis says that dance/movement therapy (DMT) influence the depression level on women with HIV/AIDS. The research design is Pretest-Posttest Control Group Design. The subjects were divided into two groups, experiment group and control group with random assignment. Independent sample t-test show the value of t score (5,263) and $p=0,000$ ($p<0,005$). The average of experiment group gain score (17,5) is higher than the average of control group gain score (1,125). Therefore, the hypothesis is accepted.

Keywords: Depression, women, HIV/AIDS, dance/movement therapy (DMT)

